



UJUNG TOMBAK KUALITAS PENDIDIKAN

Kekurangan Guru Perlu Pemikiran Serius

YOGYA (KR) - Guru merupakan ujung tombak kualitas pendidikan, dan kehadirannya di sekolah sangatlah utama dan pertama. Tidak akan terwujud semangat untuk meningkatkan kualitas pendidikan tanpa dibarengi dengan pemenuhan kualitas maupun kuantitas gurunya.

Menyadari akan peran guru yang sangat besar, adanya kekurangan guru yang saat ini masih terjadi di sejumlah daerah harus segera diatasi.

"Guna mengatasi permasalahan kekurangan guru, Kemendikbudristek membuka kesempatan para guru honorer mendaftar dan mengikuti ujian seleksi menjadi guru Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Kebijakan rekrutmen guru honorer di-

angkat menjadi P3K, diharapkan mampu menanggulangi kekurangan guru yang terjadi. Bahkan rencananya ada sekitar 1 juta guru dari jenjang pendidikan dasar dan menengah akan diangkat melalui seleksi P3K," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Rudy Prakanto MEng di Yogyakarta, Selasa (10/5).

Rudy mengatakan, feno-

mena kekurangan dan juga tidak meratanya guru yang terjadi sekarang ini perlu dipikirkan serius oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Rencana penyelesaian kekurangan guru melalui rekrutmen guru honorer menjadi P3K merupakan langkah baik dan strategis, akan tetapi perlu dibarengi dengan proses seleksi yang terstandar, dan tepat metodenya. Sehingga kualitas guru P3K akan bisa benar-benar terjamin.

Selain itu untuk menjaga kualitas, proses rekrutmen guru melalui seleksi P3K, perlu dikuatkan lagi dengan 'program induksi guru pemula' (PIGP). Walaupun guru honorer tersebut mungkin

telah mengabdikan puluhan tahun sebagai guru.

"Dengan PIGP ini para guru P3K yang lolos seleksi dilatih, dibimbing dan dikuatkan oleh guru senior atau dapat pula memanfaatkan para guru penggerak di sekolah tempat ia mengajar. Sehingga mereka akan mengajar dengan dikawal oleh para pengawas maupun pembina," ungkapnya.

Lebih lanjut mantan Kepala SMAN 8 Yogyakarta itu menambahkan, dengan adanya proses penguatan tersebut, guru yang direkrut melalui P3K akan memiliki kompetensi sesuai yang diharapkan. Sehingga guru P3K akan semakin profesional, kreatif, dan inovatif serta dapat melak-

sanakan pembelajaran efektif di kelas. Hal itu dicirikan dengan jelasnya arah pembelajaran, keterlibatan siswa dari awal hingga akhir, serta antusiasme guru terhadap seluruh proses pembelajaran.

"Tantangan dalam dunia pendidikan saat ini semakin kompleks. Untuk itu kualitas dan profesionalitas guru harus benar-benar dijaga untuk menghasilkan lulusan yang tidak sekadar pandai secara akademik tapi juga berkarakter. Memang untuk mewujudkan hal itu tidak mudah, tapi kami optimis guru-guru bisa melaksanakan dengan baik," jelasnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005